



**POLA ASUPAN GIZI DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AR-RAHIM DESA BAH SARIMAH KECAMATAN SILAU KAHEAN  
KABUPATEN SIMALUNGUN T.A 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (SP.d) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**RIZKI NURHAYATI AR**  
**NIM. 38.15.3.036**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**POLA ASUPAN GIZI DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AR-RAHIM DESA BAH SARIMAH KECAMATAN SILAU KAHEAN  
KABUPATEN SIMALUNGUN T.A 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**RIZKI NURHAYATI AR**  
**NIM. 38.15.3.036**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**Dosen Pembimbing**

**PEBIMBING I**

**Dr. Mesiono, S.Ag.M.Pd**  
**NIP. 1971072 200701 1 031**

**PEBIMBING II**

**Fauziah Nasution M.Psi**  
**NIP. 197509032005012004**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Nomor : Istimewa

Medan, Juli 2019

Lampiran : -

Kepada Yth :

Perihal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

**An. Rizki Nurhayati AR**

dan Keguruan UIN-SU

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, mengoreksi, peneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya tahap skripsi saudara :

**Nama : Rizki Nurhayati AR**

**NIM : 38.15.3.036**

**Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Judul : Pola Asupan Gizi Dalam Mengembangkan  
Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA  
AR-RAHIM Desa Bah Sarimah Kecamatan  
Silau Kahean Kabupaten Simalungun**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatra Utara.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19710727 200701 1 031**

**Fauziah Nasution M.Psi**  
**NIP. 19750903 200501 2 004**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Nurhayati AR  
NIM : 38.15.3.036  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : POLA ASUPAN GIZI DALAM  
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AR-RAHIM  
DESA BAH SARIMAH KECAMATAN SILAU  
KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Mai 2019

Penulis

**Rizki Nurhayati AR**  
**NIM: 38.15.3.036**

## ABSTRAK

Nama : Rizki Nurhayati AR  
NIM : 31.15.3.036  
Judul : Pola Asupan Gizi Dalam  
Mengembangkan Motorik Kasar  
Anak Usia 5-6 Tahun di RA Ar-Rahim  
PembimbingI : Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd  
PembimbingII : Fauziah Nasution M.Psi  
Tempat, Tanggal Lahir : Pondok Bengkok , 02 Desember 1997  
No. HP : 082370958727  
Email : -

### **Kata Kunci: Pola Asupan Gizi Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Asupan gizi anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM (2) Perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM (3) Cara yang di lakukan untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM .

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru kelas, Orang tua siswa. Dalam Proses Pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data, display data, reduksi data, kongklusi data. Sedangkan Uji keabsahan data yang dipakai dalam penelitian yaitu uji kredibilitas dengan teknik triangulasi.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwasannya : (1) Asupan gizi atau makanan yang sering di berikan kepada anak 5-6 tahun adalah makan yang sehat seperti makanan 4 sehat 5 sempurna, (2) Anak di RA Arrahim adalah anak-anak yang aktif hal ini dilihat dari ciri-ciri anak yang berkembang motoriknya menurut Departemen Kesehatan RI (3) Cara yang dilakukan agar motorik anak berkembang baik dengan kegiatan senam, mengajak anak bermain yang aktif, memberi anak dan kebebasan dalam memilih permainan yang anak suka.

Diketahui Oleh  
**Pembimbing Skripsi I**

**Dr. Mesiono, S.Ag.M.Pd**  
**NIP. 1971072 200701 1 031**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah swt. Allah yang Maha Pengasih tak pernah pilih kasih, Allah yang Maha Penyayang sayangNya tak terbilang, Allah yang Maha Tau tanpa diberi tau serta Allah yang Maha Memberi Kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat dan salam penulis hadiakan kepada Baginda Alam Rasulullah saw. yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi ini berjudul **“Pola Asupan Gizi Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA AR-RAHIM Tahun Pelajaran 2018/2019”**. Di susun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih tiada tara untuk dua orang malaikat dalam hidup penulis yang kasihnya tak terhingga sepanjang masa dan jasanya tak mungkin penulis dapat membalasnya, ayahanda **Abdul Rahim, S.Pd.I** dan Ibunda **Sugiarti, S.Ag** yang telah menjadi orangtua terhebat sejagad raya, yang selalu memberikan motivasi dukungan baik moril maupun materi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta doa yang tak pernah

putus sehingga penulis dalam menyelesaikan pendidikan sampai bangku sarjana. Tak lupa pula penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada adinda-adinda kesayangan **Z,akia Sartika AR, Muhammad Sakti Aqila AR** dan seluruh keluarga yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan doanya . Serta ucapan terima kasih kepada yang saya hormati:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag.**, selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan beserta para stafnya yang telah memberikan berbagai fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M. Ag.**, selaku ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara Medan yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan urusan perkuliahan.
4. Bapak **Dr. Mesiono, S. Ag, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dengan humor-humor dan candaannya ketika sedang bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Fauziah Nasution ,M.Psi**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Seluru pihak RA AR-RAHIM terutama kepada bapak Abdul Rahim, S.Pd.I selaku kepala sekolah, Umi Eva, Umi Novi dan Umi Dedek selaku guru-guru

- RA AR-RAHIM, dan murid-murid kelompok B di RA AR-RAHIM yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Tema-teman seperjuangan PIAUD-1 stambuk 2015, yang saling menyemangati satu sama lain sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
  9. Sahabat Happy Girl **Susi Octivani, Devia Saragih, Hamidah Saroh, Meidy Utami Lubis, Ikha Putri Rangkuti, Asridayani Siregar** yang saling membantu satu sama lain.
  10. Dan kepada Sahabat dan teman saya yang telah menyemangati satu sama lain **Ariska Rahmatika, Ummu Khairuna Hasim, Rizki Sohmo, Reka Indriani**
  11. Kepada Sahabat yang ada di Fakultas Syariah yang telah mendukung dan saling memberi semangat **Anggi Dasopang, Ayu Mahrum, Ayu Rozza,**
  12. Teman-teman bimbingan PS 1 **Mawwadah Pasaribu, Susi Octivani, Rizky Nurhayati AR, Nur Padila, Ummu Khairuna Hasim, Riska Coi,** yang selalu berjuang bersama-sama menunggu bapak dan memberi semangat satu sama lain.
  13. Teman-Teman KKN kelompok 99 di Desa Tengah, Kecamatan Pantai Labu serta temna-teman PPL III di TK Ummi Erni Desa Pematang Johar yang senantiasa menjadi teman diskusi untuk bertukar pemikiran.
  14. Keluarga Besar Kost Pelangi Kakak **Oski, Kakak Rika, kakak Irda, Ka Besan, Ka Mawaddah** dan sahabat dan adik-adik **Ayu Rozza, Fira, Irma** yang telah banyak memberikan motivasi, bantuan dan selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis.
  15. Sahabat-sahabat alumni Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia Stambuk 2013 dan sahabat alumni SMK N1 Lubuk Pakam



Akhirnya untuk semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya namun sudah memberikan berbagai bantuan dan dukungan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT dapat mencurahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dan memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam kalimat.

Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Penulis juga berharap semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak yang memerlukan pada umumnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmatnya kepada kita semua.

Medan, Juli 2019

**Rizki Nurhayati AR**

**38.15.30.36**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR.....</b>	<b>8</b>
A. Hakikat Anak Usia Dini .....	8
a. Pengertian Anak Usia Dini .....	8
B. Pola Asupan Gizi.....	11
a. Pengertian Pola Asupan Gizi .....	11
b. Pengertian Gizi.....	13
c. Masalah Pada Gizi .....	14
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gizi Anak .....	15
C. Perkembangan Motorik Kasar .....	17
a. Pengertian Perkembangan .....	17
b. Pengertian Motorik Kasar .....	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Kasar .....	23
D. Penelitian Yang Relevan .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian.....	26
B. Partisipan Dan <i>Setting</i> Penelitian .....	26
C. Sampel Sumber Data.....	27
D. Pengumpulan Data .....	28
E. Analisis Data .....	30
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Temuan Umum .....	34
B. Temuan Khusus .....	40
C. Pembahasan Penelitian.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Implementasi.....	49
C. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil TK Ummi Erni .....	35
Tabel 4.2 Visi Dan Misi RA AR-RAHIM .....	36
Tabel 4.3 Struktur Organisasi di RA AR-R AHIM .....	37
Tabel 4.4 Tenaga Kependidikan .....	38
Tabel 4.5 Jumlah Siswa .....	38
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana RA AR-RAHIM .....	39

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Dan setiap anak adalah individu yang unik, karena masing-masing anak memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sama lainnya.<sup>1</sup>

Pada masa ini potensi anak harus di kembangkan secara menyeluruh dari segi kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan fisik motorik. Sehubungan dengan potensinya dalam perkembangan fisik motorik, anak usia dini memiliki energy yang tinggi. Energy ini dibutuhkan untuk melakukan berbagai kegiatan yang diperlakukan dalam meningkatkan keterampilan fisik, baik yang berkaitan dengan motorik kasar maupun halus.<sup>2</sup>

Perkembangan dan gerak disatukan menjadi perkembangan gerak, berarti suatu proses sejalan dengan bertambahnya usia di mana secara bertahap dan berkesinambungan gerakan individu meningkatkan dalam keadaan sederhana, contoh perkembangan : a). Bayi yang belum bisa berjalan > lalu ia berkembang berjalan tertatih-tatih 2-3 langkah > lalu lancer sampai beberapa langkah. b).

---

<sup>1</sup> Khadijah,(2016) , *Pendidikan Prasekolah* ,( Medan :Lembaga Perduli Perdana Publising) h. 3

<sup>2</sup> Encep Sudirjo dan Muhammad Nur Alif,(2018) *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Konsep Perkembangan Dan Pertumbuhan Fisik Dan Gerak Manusia*, (Jawa Barat : UPI Sumedang Press) h. 10

Anak kecil mula-mula baru bisa pegang bola > memantulkan bola sekali dua kali ke lantai > menggunakan 2 atau 1 tangan berulang kali<sup>3</sup>

Perkembangan juga dapat dikatakan sebagai proses kematangan fungsi organ tubuh, yang di perhatikan oleh berkembangnya kemampuan, intelegensi, serta perilaku. Perkembangan dapat ditandai oleh bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Proses perkembangan terjadi karena peningkatan fungsi sel tubuh, maturasi dan system organ, keterampilan, kemampuan efektif, serta kreativitas. Bogim menyatakan “Maturasi dalam proses perkembangan dapat diukur dengan melihat kapasitas fungsional, seperti pertumbuhan motorik anak yang hasilnya dapat dilihat dari tingkat kematangan untuk berjalan dengan menggunakan dua kaki”.<sup>4</sup>

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh. Perkembangan motorik sangat di pengaruhi oleh organ otak. Otaklah yang mensetir setiap gerakan yang di lakukan anak. Semakin matangnya perkembangan system syaraf oraf otak yang mengatur otot memungkinkan perkembangan kopetensinya atau kemampuan motorik anak.

Perkembangan motorik anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring bertambahnya berat dan kekuatan badan anak. Otot-otot tangan dan kakinya sudah mulai kuat, sehingga berbagai aktivitas seperti menendang, melompat, melempar, menangkap dan berlari dapat dilakukan secara lebih akurat dan cepat. Disamping itu anak juga makin mampu menjaga keseimbangan badannya. Pada waktu yang sama anak mengalami peningkatan

---

<sup>3</sup> Encep Sudirjo dan Muhammad Nur Alif,(2018) *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Konsep Perkembangan Dan Pertumbuhan Fisik Dan Gerak Manusia*, (Jawa Barat : UPI Sumedang Press) h. 4-5

<sup>4</sup>Sandra & Ahmad Syafiq, dkk, (2017), *Gizi Anak Dan Remaja*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada) h. 1-3

dalam koordinasi dan pemilihan waktu yang tepat dalam melakukan berbagai kegiatan olahraganya. Kekuatan otot, koordinasi gerakan otot serta ketepatan waktu dimulainya proses perkembangan, merupakan faktor yang menentukan seberapa tingkat perkembangan motorik anak.<sup>5</sup>

Perkembangan masing-masing anak berbeda, ada yang cepat dan ada yang lambat, tergantung faktor bakat (*genetic*), lingkungan (gizi dan cara perawatan), dan konvergensi (perpaduan antara bakat dan lingkungan). Oleh sebab itu, perlakuan terhadap anak tidak dapat disamaratakan, sebaiknya dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak<sup>6</sup>.

Menurut Merryana gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan, untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi. Dan gizi juga juga sebagai eksplorasi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk terwujudnya *nutritur* dalam bentuk tertentu. Gizi merupakan bukti seberapa perhatian seorang manusia terhadap gizi bagi tubuh. Dan gizi adalah keadaan tubuh yang diakibatkan oleh penerapan dan penggunaan makanan<sup>7</sup>.

Secara luas gizi dapat diartikan sebagai suatu proses organisme dalam menggunakan makanan yang dikonsumsi melalui proses pencernaan, penyerapan, tranfortasi, penyimpanan motabelisme dan pengeluaran zat gizi. Tujuannya adalah untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal organ tubuh, serta untuk menghasilkan tenaga.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Desmita, (2016) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:Remaja Rosdakarya Offset) h. 79-82

<sup>6</sup> Ahmad Susanto ,(2014) *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Berbagai Aspek*, (Jakarta : Prenada Media Group) h. 19- 21

<sup>7</sup> Merryana Adriani & Bambang Wirjatmadi, *Gizi Dan Kesehatan Balita*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014) h. 111-112

<sup>8</sup>Djoko Pekik Irianto (2017), *Pedoman Gizi Lengkap Keluarga & Olahragawan*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset) h. 2

Menurut Majestika “gizi juga merupakan konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, di mana zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi, pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh, serta mengatur proses tubuh. Penilaian status gizi pada anak dapat diukur berdasarkan pengukuran yang terdiri dari variabel umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Dan umur sangat mempengaruhi peranan dalam penentuan status gizi pada anak”<sup>9</sup>.

Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi, seperti karbohidrat sebagai sumber energi (tenaga), protein sebagai zat pembangun dan vitamin/mineral sebagai zat pengatur. akan membantu mencegah terjadinya penyakit yang berakibat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Susunan gizi yang tepat akan memacu pertumbuhan dan perkembangan, makanan yang baik adalah makanan yang disesuaikan dengan tingkat umur dan jenis aktivitasnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA AR-RAHIM pada saat peneliti melihat kurang berkembangnya motorik kasar anak kelompok B. Belum berkembang yang dimaksud yaitu anak-anak tersebut masih banyak yang tidak aktif atau tidak ingin melakukan kegiatan yang berbau dengan fisik yang besar seperti berlari, melompat ketika senam ataupun bermain melempar bola. Anak cenderung malas untuk melakukan atau mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, dan terkadang lingkungan mempengaruhi seperti ketika teman yang satu tidak mengikuti kegiatan maka anak yang lainnya terpengaruh untuk tidak mengikuti kegiatan juga. Salah satu faktor yang sangat menentukan makanan ada pola asupan gizi yang di beri kepada anak kurang baik, orang tua kurang memperhatikan makanan anak, dan anak dibiarkan makan atau membeli makanan tanpa adanya pengawasan yang intensif dari orang tua. Sehingga hal

---

<sup>9</sup> Majestika Septikasari, (2018), *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, (Yogyakarta: UNY Press) h. 9

<sup>10</sup> Rini Sukanti Enda, *PENGARUH GIZI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK*, 11 May 2016 , h. 1



tersebut menghambat perkembangan motorik kasar pada anak. di karenakan kurangnya pengetahuan orang tua dalam memberikan pola asupan gizi yang di butuhkan pada anak. Seiring dengan kurangnya pengetahuan orang tua dalam memberikan asupan gizi di rumah di sini guru juga terlibat dalam memperhatikan pola asupan yang sering di konsumsi pada di lingkungan sekolah.

Dengan diberikannya pola asupan gizi yang baik pada anak dapat dilihat perkembangan motorik apa saja yang sudah anak dapat lakukan. Seperti melempar bola, meloncat, berlari, menaiki titi-titian dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pola Asupan Gizi Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AR-Rahim Kec. Silau Kahean Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana asupan gizi anak usia 5-6 tahun di RA AR-Rahim Kec. Silau Kahean ?
2. Bagaimana perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AR-Rahim Kec. Silau Kahean ?
3. Bagaimana cara yang di lakukan untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM kec. Silau Kahean ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagai mana asupan gizi anak usia 5-6 tahun di RA AR-Rahim Kec. Silau Kahean
2. Untuk mengetahui bagai mana perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AR-Rahim Kec. Silau Kahean
3. Untuk mengetahui bagai mana cara yang di lakukan untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM kec. Silau Kahean

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan irang tua dalam memberikan pola asupan gizi kepada anak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi peneliti lainnya dalam memberikan pola asupan-asupan gizi pada anak

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pengetahuan untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui pola asupan gizi yang di berikan.
- b. Bagi orang tua, sebagai bahan pengetahuan agar dapat meningkatkan pola asupan gizi yang baik untuk anaknya dan dapat menjaga tumbuh kembang pada diri anak dengan memberikan asupan gizi yang tepat dalam perkembangan motorik kasar pada anak.

- c. Bagi peneliti lain, sebagai pedoman atau sebagai acuan untuk penelitian permasalahan yang sama

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Hakikat Anak Usia Dini

###### a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*)<sup>11</sup>. Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk perkembangan anak tersebut<sup>12</sup>.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga disbanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan yang sangat luar biasa<sup>13</sup>.

Sedangkan menurut Sujiono usia dini lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak, usia itu penting bagi pengembangan intelegensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Khadijah,(2016) , *Pendidikan Prasekolah* ,( Medan :Lembaga Perduli Perdana Publising) h. 3

<sup>12</sup> Yuliani Nuraini Sujiono, (2009), *Buku Ajar Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*,( Jakarta : Indeks), h 5

<sup>13</sup> H.E. Mulyasa, (2012), *Manajemen PAUD*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya) h 16

<sup>14</sup> Sujiono dan Yuliana Nuraini,(2013) *Konsep Dasar Pendiidkan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka), hal.1

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan hakikat anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan atau disebut *golden age*. Karena pada masa ini anak banyak belajar dan mengetahuin banyak hal.

Keberadaan anak juga memiliki nilai utama dalam islam. Sebagai tahap dari rentang kehidupan manusia maka kanak-kanak adalah proses penciptaan yang berjalan dalam sunatullah menuju kesempurnaan. Maka dari itu manusia adalah ciptaan allah yang paling sempurna penciptaannya.<sup>15</sup> Seperti yang di jelaskan Allah dalam surah Al-infithar ayat 7:

Artinya : yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadian mu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang”

Adapun pengertian anak usia dini menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini mengacu pada pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun atau sampai dengan 8 tahun. Sebenarnya, sejak anak masih ada dalam kandungan, pendidikan secara tidak langsung sudah diberikan oleh ibunya antara lain berwujud pembiasaan, kedisiplinan, kebersihan, keteraturan, kesehatan dan gizi, ketenangan serta kesabaran. Kecerdasan intelektual anak sudah 80% berkembang sampai anak usia 8 tahun.<sup>16</sup>

Dan Anak dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia, ia belum mengenal apa itu sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia, ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain, anak perlu di bimbing agar memahami tentang dunia dan

---

<sup>15</sup> Syafaduddin, dkk,(2011) *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publisng) h. 9

<sup>16</sup> Soegeng Santoso, (2011), *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, h.13

juga isinya. Usia dini merupakan saat yang sangat berharga untuk menanamkan nilai-nilai Nasionalisme, agama, etika, moral dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak selanjutnya.

Oleh karena itu, PAUD diarahkan untuk memfasilitasi setiap anak dengan lingkungan dan bimbingan belajar yang tepat agar anak berkembang sesuai kapasitas genetisnya. Dan kehadiran media adalah medium/pelantara yang sangat efektif dalam menstimulusi perkembangan anak usia dini tersebut. Dan di sini para guru untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasannya anak usia dini adalah anak yang dilahirkan sampai usia 6 tahun. Dan pada usia ini anak membutuhkan perkembangan potensi yang sangat pesat dari orang-orang yang ada di sekelilingnya. Karena perkembangan potensi inilah yang akan mengajarkan anak untuk mengetahui lebih lanjut tentang memahami dunia dan juga isinya.

Dan juga suatu hal yang penting adalah bahwa di lihat dari segi pendidikan, potensi kreatifitas anak dapat ditingkatkan dengan cara mengulang ulang potensi yang sudah di milikinya tersebut. Jika potensi itu tidak dikembangkan maka potensi tersebut tidak akan berkembang secara baik, maka potensi itu hanya akan menjadi potensi yang terpendam yang tidak akan bisa terwujud karena tidak adanya dukungan dari orang di sekelilingnya.

Dalam Al-qur'an di jelaskan bahwasannnya anak adalah hiasan hidup di dunia bagi manusia. Sebagia firman Allah dalam surah Al-kahfi ayat 46 berbunyi sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Khadijah,(2015) *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publisng) h 4-5

المَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ  
تَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya : Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

## 2. Pola Asupan Gizi

### a. Pengertian Pola Asupan

Pola makan pada anak sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan pada anak, karena dalam makanan banyak mengandung gizi. Gizi menjadi bagian yang sangat penting dalam pertumbuhan. Gizi di dalamnya memiliki keterkaitan yang sangat erat hubungannya dengan kesehatan dan kecerdasan. Apabila terkena defisiensi gizi maka kemungkinan besar sekali anak akan mudah terkena infeksi. Gizi ini sangat berpengaruh terhadap nafsu makan. Jika pola makan tidak tercapai dengan baik pada anak maka pertumbuhan anak akan terganggu, tubuh kurus, pendek bahkan bisa terjadi gizi buruk pada balita.<sup>18</sup>

Pola asupan makan / konsumsi makan dapat dilihat berdasarkan hasil analisis informasi berupa jenis, jumlah, dan frekuensi dari bahan makanan yang di konsumsiresponden. Gambaran pola asupan makan dapat menjadi ciri khas untuk suatu kelompok masyarakat tertentu juga menjadi salah satu indikator penting untuk melihat tercukupinya kebutuhan gizi. Jenis makanan mewakili variasi bahan makanan yang jika dimakan, dicerna, dan diserap tubuh akan menghasilkan paling

<sup>18</sup> Erni Purwanti, *Pola Pemberian Dengan Status Gizi Anak Usia 1-5 Tahun Di Kabunan Taman Pemalang*, Vol 1, No 1, Mei 2013 h. 31

sedikit satu macam nutrien. Frekuensi makanan menunjukkan jumlah berapa kali makanan tersebut di konsumsi.<sup>19</sup>

Dan dalam alqur'an juga Allah menjelaskan tentang makan-makanan yang halal di muka bumi agar setiap makanan yang kita makan dapat menjadi darah daging di tubuh kita, sebagai mana firman Allah di dalam al-qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ  
لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

#### b. Pengertian Gizi

Gizi adalah tingkat keadaan seseorang yang dinyatakan menurut jenis dan beratnya, misalnya gizi lebih, gizi baik, gizi kurang, gizi buruk. Gizi merupakan keseimbangan antara kebutuhan zat gizi dan konsumsi makanan.<sup>20</sup> Dan gizi juga dapat dilihat dari keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi memberikan gambaran tentang keadaan

<sup>19</sup> Farah & Fona Budiarto, dkk, *Gambaran Pola Asupan Makanan Pada Remaja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*, Vol 4 Nomor 2 Juli-Desember 2016 h. 3

<sup>20</sup> Merryana Adriani & Bambang Wirjatmadi (2014), *Gizi Dan Kesehatan Balita*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), h. 11-112



keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh<sup>21</sup>

Sedangkan Gizi menurut islam berasal dari bahasa Arab “ All-Gizzal” yang artinya makanan dan manfaatnya untuk kesehatan. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah “ Nutrition” yang berarti bahan makanan atau zat gizi. <sup>22</sup> Dalam proses perkembangan, anak membutuhkan zat gizi (nutrisi) yang cukup agar proses perkembangan anak tidak mengalami hambatan. Secara luas, gizi diartikan sebagai suatu proses organisme dalam menggunakan makanan yang dikonsumsi melalui proses pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat gizi.

Menurut Sulistyoningih Hariyani, gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang digunakan, untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi.<sup>23</sup>

Menurut Andy Yohanes, nutrisi adalah proses dimana tubuh manusia menggunakan makanan dan membentuk energi, mempertahankan kesehatan, pertumbuhan dan fungsi normal setiap organ baik antara asupan nutrisi dan kebutuhan nutrisi.<sup>24</sup> Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat

---

<sup>21</sup> Abdul Hairuddin , *Penyakit Infeksi Dan Praktek Pemberian MP-Asi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam, Vol 1 No 1, Januari 2018 hal. 53*

<sup>22</sup> Djoko Pekik Irianto, (2007), *Panduan Gizi Lengkap Keluarga Dan Olahragawan*, Yogyakarta: Cv.Andi Offset,h..2.

<sup>23</sup>Djoko Pekik Irianto, (2007), *Panduan Gizi Lengkap Keluarga Dan Olahragawan*, Yogyakarta: Cv.Andi Offset, h.2.

<sup>24</sup> Andy Yohanes Rias, (2016), *Nutrisi Sang Buah Hati Bukti Cinta Ibu Cerdas*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, h.6.

disimpulkan bahwa gizi adalah zat yang terdapat pada makanan yang kita makan dan berfungsi menjadi sumber energi bagi tubuh.

c. Masalah Pada gizi

Masalah pada dasarnya merupakan refleksi konsumsi zat gizi yang belum mencukupi kebutuhan tubuh. Asupan gizi yang kurang dalam makanan dapat menyebabkan kasus kekurangan gizi, sebaliknya orang yang asupan gizinya berlebih akan menderita gizi lebih. Gizi dapat diketahui melalui pengukuran beberapa parameter, kemudian hasil pengukuran tersebut di bandingkan dengan standar atau rujukan.

Masalah pada dasarnya kesenjangan antara harapan yang diinginkan tidak sesuai dengan kenyataan. Demikian juga dengan masalah gizi diartikan sebagai kesenjangan yang terjadi akibat keadaan gizi yang di harapkan tidak sesuai dengan keadaan gizi yang ada.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi anak

1. Faktor Primer

Faktor primer adalah asupan makanan yang dapat menyebabkan zat gizi tidak cukup tau berlebih. Hal ini disebabkan oleh susunan makanan yang di konsumsi tidak tepat, baik kualitas maupun kuantitas, seperti

- a. Kurangnya ketersediaan pangan dalam keluarga sehingga keluarga tidak memperoleh makanan yang cukup untuk di konsumsi anggota keluarga.

- b. Kemiskinan, ketidak mampuan keluarga untuk menyediakan makanan yang cukup bagi anggota keluarga. Kemiskinan ini berkaitan dengan kondisi sosial dan ekonomi dari wilayah tertentu.
- c. Pengetahuan yang rendah tentang pentingnya zat gizi untuk kesehatan
- d. Kebiasaan makan yang salah, termasuk adanya pantangan pada makanan tertentu

## 2. Faktor Skunder

Faktor sekunder ialah faktor yang mempengaruhi pemanfaatan zat gizi dalam tubuh. Gizi yang tidak mencukupi kebutuhan disebabkan karena adanya gangguan pada pemanfaatan gizi, yaitu ketika seseorang sudah mengonsumsi makanan dalam jumlah yang cukup, tetapi gizi tidak dapat di manfaatkan seoptimal mungkin. Beberapa faktor sekunder ini ialah :

- a. Gangguan pada pencernaan makanan seperti gangguan pada enzim, cerna, gigi geligi, yang menyebabkan makanan tidak dapat di cerna dengan sempurna sehingga zat gizi tidak dapat diabsorpsi dengan baik
- b. Gangguan penyerapan akibat adanya penggunaan obat-obatan.

## 3. Pejamu

Pejamu adalah faktor-faktor yang terdapat pada diri manusia yang dapat mempengaruhi keadaan gizi. Faktor-faktor yang termasuk dalam kelompok ini diantaranya.

- a. Genetic (keturunan)seorang yang mempunyai orang tua yang menderita kegemukan ada kecenderungan untuk menjadi gemuk.

- b. Umur, kelompok anak usia dini yang memerlukan lebih banyak protein dari pada kelompok dewasa, sedangkan dewasa lebih banyak memerlukan vitamin dan mineral.
  - c. Jenis kelamin , misalnya wanita dewasa memerlukan lebih banyak zat besi dari pada pria.
4. Lingkungan

Lingkungan dapat mempengaruhi keadaan gizi seseorang. Lingkungan dapat dibedakan dalam tiga keadaan, yaitu:

- a. Lingkungan fisik,yang tergolong lingkungan fisik ialah cuaca/ iklim tanah, dan air. Faktor yang dapat mempengaruhi kesuburan tanaman yang merupakan sumber makanan.
- b. Lingkungan biologis, yaitu lingkungan yang mempengaruhi ketersediaan gizi pada masyarakat. Kepadatan penduduk dapat mengakibatkan ketersediaan pangan yang terbatas karena terbatasnya produksi pangan.
- c. Lingkungan sosial ekonomi, dapat mempengaruhi gizi antaranya pekerjaan, perkembangan ekonomi dan bencana alam.<sup>25</sup>

### **3. Perkembangan Motorik Kasar**

- a. Pengertian Perkembangan

Perkembangan adalah proses seseorang anak tumbuh dan mengalami berbagai perubahan-perubahan sepanjang hidupnya. Perkembangan tersebut ditentukan sebagai genetic, serta di pengaruhi dan di modifikasi oleh berbagai faktor

---

<sup>25</sup> Holil Muhammad (2017), *Penilaian Status Gizi*, (Jakarta: Buku Kedokteran), h. 1-11

lingkungan seperti nutrisi.<sup>26</sup> Proses perubahan di mulai dari pembuahan samapai pada kehidupan yang lebih kompleks. Perubahan itu di tandai bahwa anak berkembang, sebaliknya terjadi pula regresi (menurun) perkembangana atau stagnasi (tidak menunjukkan perubahan) perkembangan.<sup>27</sup>

#### b. Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. Ciri-ciri motorik anak melalui empat tahap: (1) Gerakan-gerakannya tidak disadari, tidak sengaja dan tanpa arah. Gerakan anak pada masa ini semata mata hanya dikarenakan adanya dorongan dari dalam. Misalnya: memasukkan tangan ke mulut, mengedipkan mata dan gerak-gerak lain yang tidak disebabkan oleh rangsangan dari luar, (2) Gerakan anak bersifat khas, artinya gerakan yang timbul disebabkan oleh perangsang yang tidak sesuai dengan rangsangannya. Misalnya: Jika anak diletakkan suatu benda di tangannya, maka benda itu dipegangnya tidak sesuai dengan kegunaan benda tersebut<sup>28</sup>, (3) Gerakan dilakukan anak dengan masal. Artinya hampir seluruh tubuhnya ikut bergerak untuk mereaksi perangsang yang datang dari luar. Misalnya: bila anak diberikan sebuah bola, maka bola itu harus diterima dengan kedua tangan dan kakinya sekaligus, dan (4) Gerakan anak disertai dengan gerakan lain yang sebenarnya tidak diperlukan.

---

<sup>26</sup>Carolyn Meggitt ( 2012), *Memahami Perkwmbangan Anak* , (Jakarta:PT. Indeks) h. 1

<sup>28</sup> Masganti Sitorus dkk, (2016), *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, Medan: Perdana Publishing, h. 88-89

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh. Contohnya : kemampuan duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Perkembangan motorik sangat di pengaruhi oleh organ otak. Dan otaklah yang menyetir setiap gerakan yang di lakukan anak. Semakin matangnya perkembangan system syaraf oraf otak yang mengatur otot memungkinkan perkembangan kopetensinya atau kemampuan motorik anak.

Motorik kasar merupakan grafik fisik yang membuuhkan keseimbangan dan koordinasi antara anggota tubuh dengan dengan menggunakan otot-otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh.<sup>29</sup>

Dalam peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 58 tahun 2009 landasan tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun setidaknya sudah dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan dan kelincahan<sup>30</sup>. Perkembangan daerah sensorik dan motorik pada konteknya yang memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara apa yang diinginkan oleh anak dan apa yang dapat dilakukannya. Tulang dan otot mereka semakin kuat, dan kapasitas paru mereka semakin besar memungkinkan mereka untuk berlari, melompat, dan memanjat lebih cepat, lebih jauh, dan lebih baik.

Di dalam Al Qur'an dijelaskan mengenai perkembangan fisik anak dalam Al-Qur'an Surah Al-Mu'minin ayat 12-14 yang berbunyi:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ

<sup>29</sup> Masganti,dkk, (2016), *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publising) h. 88-90

<sup>30</sup> Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009, *Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*, (Jakarta: Eka Jaya)

## جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ

لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَبَارَكُ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: “Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari sari pati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha suci Allah, pencipta yang paling baik<sup>31</sup>.

Dalam tafsir surah Al-Mukminun ayat 12-14 dijelaskan proses kejadian manusia yang diuraikan dalam proses tersebut yang membuktikan perlunya beriman dan tunduk kepada Allah sang pencipta, serta keharusan mengikuti jejak jejak orang mukmin. Dan sesungguhnya kami bersumpah bahwa kami telah menciptakan manusia, yakni jelas manusia yang kamu saksikan, bermula dari suatu saripati yang berasal dari tanah, kemudian kami menjadikannya yakni saripati itu nuthfa yang yang disimpan dalam tempat yang kokoh, yakni rahim ibu. Kemudian kami ciptakan yakni jadikan nuthfah itu ‘alaqah kemudian kami ciptakan yakni jadikan, alaqah itu mudhghabah lalu kami ciptakan yakni jadikan alaqah itu mudgha yang merupakan sesuatu yang kecil serat daging, lalu kami ciptakan yakni jadikan

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, (2011), Al Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Bintang Indonesia), h. 342.

mudghabah itu tulang belulang lalu kami bungkus tulang belulang itu dengan daging.

Kemudian kami mewujudkannya yakni tulang yang terbungkus daging itu menjadi daging, setelah kami meniupkan ruh ciptaan kami kepadanya-makhluk lain dari pada yang lain yang separuhnya berbeda dengan makhluk-makhluk lain. Maka maha banyak yang memberikan keberkahan yang tercurah dari Allah pencipta yang terbaik. Kemudian kamu wahai anak cucu adam sekalian yakni sesudah melalui proses tersebut dan ketika kamu berada di pentas bumi ini. Maka ada beberapa proses dari bayi, anak kecil, remaja, dewasa, tua dan pikun, benar benar kamu akan mati baik pada masa pikun maupun sebelumnya. Kemudian setelah kamu mati dan di kuburkan akan dibangkitkan dari kubur kamu untuk dimintai pertanggung jawaban, lalu masing-masing kami beri balasan dan ganjaran<sup>32</sup>.

Ayat ini menjelaskan mengenai perkembangan fisik manusia terjadi melalui beberapa tahap, yang diawali dari tanah lalu menjadikannya air mani dan dijadikan sesuatu yang melekat menjadi segumpal daging kemudian di jadikan tulang belulang di bungkus dengan daging hingga menjadi makhluk yang bernama manusia.

Selanjutnya perkembangan fisik juga dijelaskan dalam hadits sebagai berikut:

مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ : إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْفُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا تُطْفَأُ ثُمَّ يَكُونُ عَاقَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مُضْعَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيُنْفَخُ فِيهِ الرُّوحُ وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ : بِكُتِّبَ رِزْقُهُ وَأَجَلُهُ

<sup>32</sup> Quraish Shihab, (2002), Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, (Jakarta: Lentera), h. 165-166



وَعَمَلِهِ وَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ فَأَنَّ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ (فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا )

Artinya: “ Dari Ibnu Mas’ud RA, ia berkata : Telah bersabda kepada kami Rasulullah SAW – Beliau adalah orang yang jujur dan terpercaya; “Sesungguhnya seorang diantara kamu (setiap kamu) benar-benar diproses kejadiannya dalam perut ibunya selama 40 hari berwujud air mani; kemudian berproses lagi selama 40 hari menjadi segumpal darah; lantas berproses lagi selama 40 hari menjadi segumpal daging; kemudian malaikat dikirim kepadanya untuk meniupkan roh kedalamnya; lantas (sang janin) itu ditetapkan dalam 4 ketentuan : 1. Ditentukan (kadar) rizkinya, 2. Ditentukan batas umurnya, 3. Ditentukan amal perbuatannya, 4. Ditentukan apakah ia tergolong orang celaka ataukah orang yang beruntung“ (HR Ahmad).

Pada masa kanak-kanak perkembangan fisik terjadi pada semua bagian tubuh dan fungsinya. Seperti perkembangan kemampuan motoriknya, khususnya motorik kasarnya yang berupa kemampuan mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot–otot besar.

#### a. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar Anak

Keterampilan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Aida Farida, *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini*, Vol. IV, No. 2: Juli – Desember 2016, ISSN: 2338 – 2163, hal 5

1. Kekuatan, adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini, apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik, seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
2. Koordinasi, adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Contoh: anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.
3. Kecepatan, adalah sebagai keterampilan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu, contohnya: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.
4. Keseimbangan, adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.
5. Kelincahan, adalah keterampilan mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik satu ke titik yang lain. Contohnya: bermain kucing dan tikus, bermain menjala ikan dll.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar setiap anak tidak sama, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi motorik kasar anak adalah sebagai berikut (1) genetic, yaitu individu yang mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik kasar anak misalnya otot kuat, syaraf baik menyebabkan perkembangan motorik kasar individu tersebut menjadi

baik dan cepat. (2) lingkungan, lingkungan keluarga dan tempat tinggal berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak. (3) kesulitan saat melahirkan, bayi yang mengalami kesulitan dalam kelahiran, misalnya dalam perjalanan kelahiran. (4) status gizi, gizi yang baik pada saat kehamilan dan awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik kasar anak (5) cacat fisik, cacat fisik anggota tubuh akan memperlambat perkembangan motorik kasar anak (6) kelahiran sebelumnya dapat memperlambat perkembangan motorik kasar pada waktu lahir pada dibawa tingkat perkembangan bayi yang lahir pada waktunya asupan gizi kurang cukup (7) Motivasi, Dengan memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai kegiatan motorik kasar serta menyediakan berbagai sarana yang dibutuhkan anak (8) latihan, Untuk mengembangkan keterampilan motorik anak perlu dilakukan latihan dan bimbingan dari orang tua dan guru.<sup>34</sup>

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan Wiko Saputra, Rahmah Hida Nurriszka, dengan judul “Faktor Demografi Dan Risiko Gizi Buruk Dan Gizi Kurang “ hasil penelitian ini membahas masalah gizi buruk dan dan gizi kurang pada tiga komunitas di Sumatera Barat, yaitu komunitas perkotaan, komunitas perikanan dan komunitas pertanian melalui studi terhadap 572 keluarga yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Hasil studi terhadap evaluasi status gizi anak balita menunjukkan implikasi 1) masi banyak anak yang memiliki gizi buruk 2) kemiskinan dan tingkat

---

<sup>34</sup> Aida Farida, *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini*, Vol. IV, No. 2: Juli – Desember 2016, ISSN: 2338 – 2163, hal 6

pendidikan orang tua yang menyebabkan faktor anak gizi buruk dan gizi kurang<sup>35</sup>.

2. Penelitian yang dilakukan Desy Dwi Cahyana dengan judul “Status Gizi Anak dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0 – 2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tomo Kabupaten Sumedang” Menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2006 bahwa 16% anak Indonesia mengalami gangguan perkembangan baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui status gizi anak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0-2 tahun di wilayah Kerja Puskesmas Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang tahun 2013. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, untuk mengamati hubungan antara pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, paritas, sikap, umur ibu, dan status gizi anak. Sampel yang dibutuhkan 100 orang dengan metode simple random sampling. Analisis bivariat yaitu uji statistik chi square untuk mengetahui faktor yang berhubungan, dan multivariat yaitu uji statistik regresi logistik untuk mencari faktor dominan<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Wiko Saputra, Rahmah Hida Nurriszka. *Faktor Deografi Dan Risiko Gizi Buruk dan Gizi Kurang, Jurnal Makara Kesehatan, Vol 16 No 2, Desember 2013 hal. 95*

<sup>36</sup> Desy Dwi Cahyana, *Status Gizi Anak dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0 – 2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tomo Kabupaten Sumedang Tahun 2013, Vol 2 No 1, Juni 2015 hal 40*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Karena data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka hal itu karena disebabkan penerapan metode kualitatif<sup>37</sup>. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi. Gerakan sosial atau hubungan timbal balik<sup>38</sup>.

Bahwa dapat disimpulkan prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang luas terhadap data deskriptif yang berbentuk kata-kata dari orang-orang yang diobservasi secara lisan maupun tulisan.

#### **B. Partisipan dan Setting Penelitian**

Partisipan penelitian ini diambil dari pendidikan anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM yang berada di Jln.Nagori Dolok Desa Bah Sarimah Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalugun Provinsi Sumatra Utara tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 59 anak. Penelitian ini akan di laksanakan di RA AR-RAHIM yang berlokasi Jln.Nagori Dolok Desa Bah Sarimah. Kondisi lingkungan sekolah berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat desa. Adapun demografi dari kecamatan silau kahean yaitu:

---

<sup>37</sup> Lexy J. Maleong, ( 2011), Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya), h. 26

<sup>38</sup> Salim dan Syahrums, (2015), Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Citapustaka Media), h. 41-45.

1. Suku bangsa : batak dan jawa
2. Agama : Kristen dan islam
3. Zona waktu : Wib

Serta geografi dari kecamatan silau kahean ini : Kecamatan silau kahean memiliki luasdaerah yang luas dan terdiri dari 30 desa , 7 kelurahan. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Silau Kahean ini agamanya hampir seimbang antara agama kristiani dan islam . Adapun iklim dari Silau kahean ialah tropis dan cuaca pada umumnya panas dan sedang. Dari data yang ada mayoritas penduduk Silau kahean memenuhi kebutuhan hidupnya melalui wirausaha (wiraswasta), petani dan pedagang yang merupakan mata pencaharian masyarakatnya. Selain dari wirausaha masyarakatnya ada juga sebagai pegawai perkebunan PTPN III .

Kemudian adapun demografi sekolah yang akan saya teliti yaitu Sekolah RA Ar-rahim yang terletak lumayan jauh dari kota, dan memiliki lokasi yang strategis, sekolah terletak di tengah-tengah pemukiman warga dan suasananya juga sangat mendukung untuk tempat belajar. Mayoritas anak yang sekolah disana beragama muslim.

### **C. Sampel Sumber Data**

Sampel ataupun sumber data informasi adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>39</sup> oleh karena itu, informasi mengetahui secara pasti mengenai int dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti mengenai pola asupan gizi dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM. Informan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h.94.

a. Kepala Sekolah : Bapak Abdul Rahim, S.Pd.I

b. Guru Kelas TK B (Sumber Sekunder) : Ibu Dedek Haryati S.Pd.I

Ibu Eva Yunita, S.Pd.I

c. Orang tua siswa TK B (Sumber Primer )

#### **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu bagi para peneliti. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Sunardi Suryabrata bahwa pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang sedang diteliti.

Metode pengumpulan data adalah hal yang urgen dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik dimaksudkan adalah hal-hal yang berkaitan dengan sumber data, metode pengumpulan data, penjelasan kedudukan peneliti sebagai instrumen pengumpulan data, perilaku sampel bertujuan, dan beberapa hal yang berkaitan dengan metode-metode pengumpulan data yang mutakhir.

Dalam penelitian ini maka prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen. Untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan penelitian ini, maka peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu:

##### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara mengumpulkan data dengan jalan

---

<sup>40</sup>Usman dan Setiadi Purnimo Akbar, (2012), *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, h. 64

melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dimiliki.

Dalam penelitian ini digunakan observasi semi partisipan dimana peneliti ikut terlibat dalam sebagian kegiatan yang dilakukan orang yang diteliti. Jenis observasi ini digunakan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan pengamatan. Observasi ini melibatkan guru kelas dan peserta didik. Observasi ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data tentang strategi guru.

## 2. Interview (Wawancara)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi tentang narasumbernya dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya. Misalnya adalah wawancara yang meminta narasumber untuk memberikan penjelasan lengkap mengenai suatu hal.

Wawancara ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara dengan jawaban yang jelas dari narasumber, wawancara ini melibatkan guru. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data tentang strategi yang digunakan guru selama mengajar yang jelas dan konkret sesuai dengan yang dibutuhkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.



Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan (histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>41</sup>

Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya: foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya: karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.<sup>42</sup>

Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis dengan pelaksanaan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak.

### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi yang datanya tentang pengembangan motorik kasar anak serta diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang ada di RA Ar-rahim.

Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan membuat

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, h. 274

<sup>42</sup>Sugiono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, h. 329.

<sup>43</sup>Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung, Alfabeta, h. 9

kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan sebelum, selama dan sesudah penelitian, penyajian data dibuat pada saat dan setelah penelitian, sedangkan penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan selama dan setelah penelitian.<sup>44</sup>

### 1. Reduksi data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan pengkodean.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan struktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan

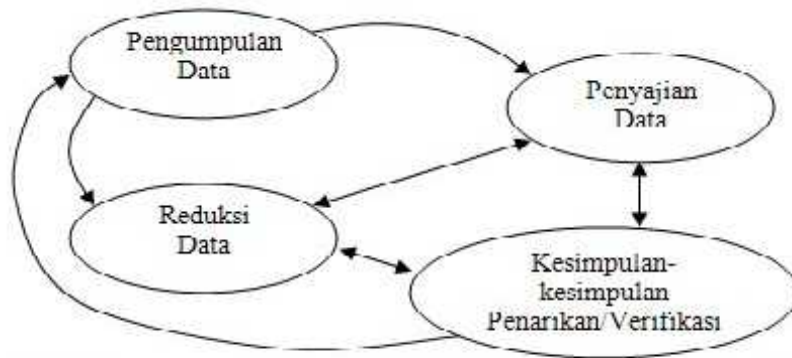
### 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J, (2014), *Qualitative Data Analysis, A Methods Source*, Edition 3. USA: sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, Jakarta: UI Press. h.14

<sup>45</sup>Effi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Mulya Sarana, h. 139-140



Gambar 2. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

*Sumber gambar: P3tm.blogspot.com*

Langkah-langkah yang dimaksud gambar diatas ialah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan reduksi data dan penyajian data
2. Reduksi data yaitu menggolongkan atau mengarahkan data yang dianggap tidak perlu (memilah data).
3. Penyajian data yaitu setelah menggolongkan data, maka setelah itu yang dilakukan apakah data tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan
4. Penarikan kesimpulan/ verifikasi yaitu berisikan semua data yang sudah dikumpulkan dan dijadikan satu untuk dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data.**

Teknik keabsahan data dilakukan melalui Expert (Ahli), dalam hal ini yakni pembimbing skripsi. Penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data harus

dilakukan terutama terkait dengan uji kredibilitas data. Ada lima cara melakukan kredibilitas data ini, yaitu:<sup>46</sup>

1. Perpanjangan pengamatan, yakni melakukan ketekunan dalam pengamatan secara lebih cermat dan juga berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data akan terekam secara tepat dan sistematis.
2. Peningkatan ketentuan pengamatan, yakni meningkatkan pengamatan dibagian-bagian tertentu didalam sebuah pengamatan.
3. Triangulasi, yakni pengujian kredibilitas pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini data penelitian diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teori. Triangulasi sumber adalah teknik data melalui berbagai sumber data, sedangkan triangulasi teori yakni data yang dikemukakan oleh ahli.
4. Analisis kasus negatif.
5. Kecukupan referensi yakni cukupnya bahan buku yang tersedia dari penelitian itu, dengan banyaknya buku maka akan banyak pengetahuan lain yang akan didapatkan.

---

<sup>46</sup> Sugiono (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, h. 267-276

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat RA AR-RAHIM**

Raudhatul Atahfal AR-RAHIM Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun berdiri dengan tujuan anak lebih difokuskan kepada bidang agama, hafalan surah-surah, praktek sholat dan meningkatkan akhlakul karimah. Hal ini juga tidak terlepas dari keinginan Bapak Abdul Rahim, S.Pd,I tahun 2007 didirikan sebuah pendidikan yang dulunya di dirikan di rumah kepala sekolah mengingat dahulu belum ada gedung sekolah. Mengingat dahulu belum adanya taman kanak-kanak yang bernaungan islam maka Bapak Abdul Rahim dan masyarakat sekitarpun bertekad untuk membangun lembaga tersebut sambai sekarang ini.

Selang 2 tahun berdiri RA AR-RAHIM kepala sekolah bertekad membangun untuk kelas anak tanpa lagi menumpang di rumah kepala sekolah. Tahun 2009 Kelas belajar anak pun mulai di bangun walaupun hanya sederhana dan hanya dengan batu setenga tiang dengan murid yang hanya 15 orang namun tekat kepala sekolah sangat kuat. Dengan bertambahnya tahun pada 2018 Alhamdulillah RA AR-RAHIM sudah mempunyai gedung yang permanen, dan berdirinya gedung baru dan memadai masyarakatpun mulai berdatangan untuk menyekolahkan putra-putri mereka ke RA AR-RAHIM.

Tabel 4.1  
 Profil RA AR-RAHIM

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Sekolah	RA AR-RAHIM
2	Provinsi	Sumatra Utara
	Otonomi Daerah	
	Jalan	Jln. Nagori Dolok
	Desa	Bah Sarimah
	Kelurahan	Bah Sarimah
	Kabupaten / Kota	Simalungun
	Status	Swasta
	Tahun Berdiri	2007
	Nomor Izin Operasional	
	Tanggal Ijin Operasional	
	NPSN	
	NPWP	
	NO Pendirian	
	No Hp	081376036033
	Email	<a href="mailto:Ra.arahim1990@gmail.com">Ra.arahim1990@gmail.com</a>
	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi 7:30- 10.00

Tabel 4.2

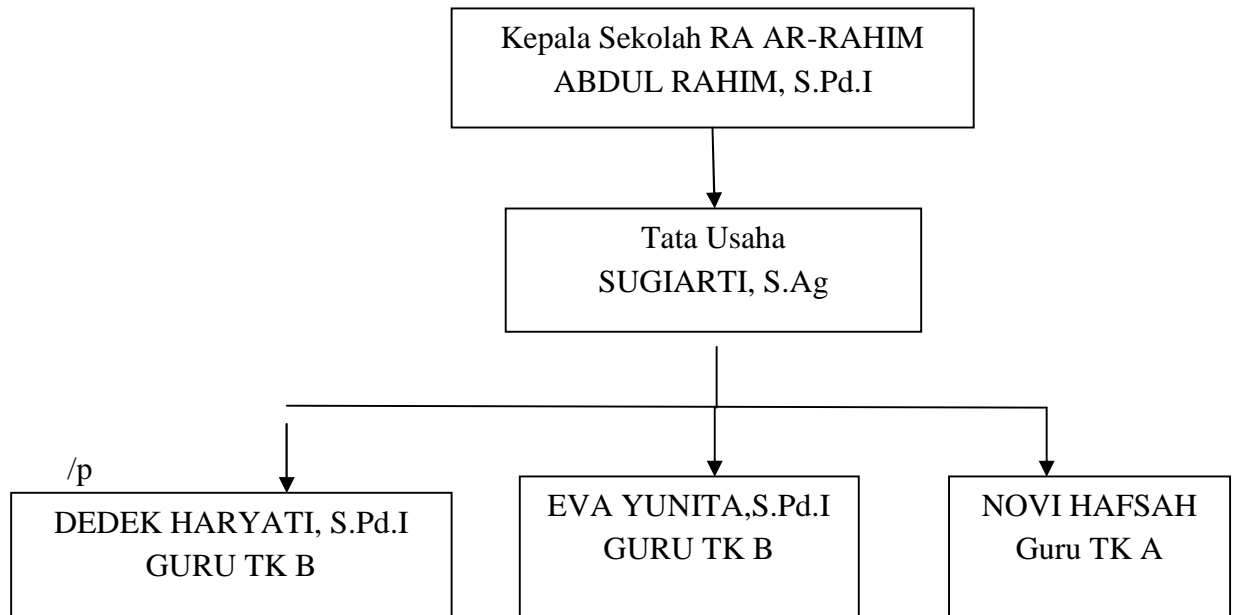
## Visi, Misi Dan Tujuan RA AR-RAHIM

Visi	Terselenggaranya lembaga pendidikan yang unggul dalam memfasilitasi dan mengoptimalkan perkembangan potensi peserta didik sejak usia dini agar menjadi generasi muda yang beriman dan berakhlak mulia serta dapat mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan beragama.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak dapat berkembang sebagai pribadi muslim.</li> <li>2. Mengembangkan fungsi-fungsi kognitif, psikomotorik dan objektif yang dimiliki anak dengan wawasan keilmuan keagamaan dan kepribadian muslim.</li> <li>3. Mengupayakan pembelajaran PAIKEMI (Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif menyenangkan dan Islami).</li> <li>4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.</li> <li>5. Meningkatkan sarana dan prasarana madrasah untuk menunjang proses pembelajaran yang PAIKEMI.</li> <li>6. Melaksanakan bimbingan yang PAIKEMI.</li> <li>7. Mengarahkan siswa agar memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.</li> </ol>

## 2. Struktur Organisasi

Tabel 4.3

## Struktur Organisasi di RA AR-RAHIM





### 3. Tenaga Kependidikan

Keadaan guru di RA AR-RAHIM seluruhnya adalah 3 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 1 orang tata usaha, tenaga pendidikan di RA AR-RAHIM hamper seluruhnya berlatar belakang sarjana pendidikan

Tabel 4.4

#### Tenaga Kependidikan

Nama Guru	Pendidikan Terakhir
ABDUL RAHIM, S.Pd.I	S1
SUGIARTI, S.Ag	S1
DEDEK HARYATI, S.Pd.I	S1
EVA YUNITA,S.Pd.I	S1
NOVI HAFSAH	SMA

### 4. Siswa

Pada tahun 2007-2019 di sekolah RA AR-RAHIM memiliki dua ruangan kelas untuk belajar mengajar, yaitu terbagi dalam dua kelompok belajar. Yaitu kelas anggur dan kelas apel.

Tabel 4.5

#### Jumlah Siswa

Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah
Kupu-kupu (A)	22	3	25
Kelinci (B)	12	13	25

## 5. Sarana Prasarana

Tabel 4.6

## Sarana dan Prasarana di RA AR-RAHIM

NO	Urut	Jumlah	Ket/Kondisi
1	Kantor	1	Baik
2	Kelas	3	Baik
3	Kursi	60	Baik
4	Meja	30	Baik
5	Papan tulis	3	Baik
6	Spidol	6	Baik
7	Penghapus	3	Baik
8	Jam Dinding	1	Baik
9	Kalender	1	Baik
10	Majalah dinding	10	Baik
9	Kamar mandi	1	Baik
11	Alat permainan	5	Baik
12	Lemari	2	Baik
13	Rak sepatu	2	Baik
14	Alat kebersihan	8	Baik
15	Ayunan	2	Baik
16	Perosotan	2	Baik
17	Mandi Bola	1	Baik
18	Bola dunia	1	Baik

19	Puzzel balok	1	Baik
20	Jungkat-jungkit	1	Baik
21	Spiker	1	Baik
22	Infokus	1	Baik

## B. Temuan Khusus

### 1. Asupan Gizi Anak Usia 5-6 Tahun di RA AR-RAHIM

Dalam proses tumbuh kembang anak memiliki beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah faktor asupan gizi. Gizi mempunyai peranan penting bagi tubuh, karena dapat menunjang kelangsungan proses tumbuh kembang anak. Selama masa perkembangan, anak membutuhkan gizi yang baik seperti protein, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin dan air.

Asupan gizi anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Rahim berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama sebulan lebih, bekal yang dibawa oleh anak yaitu makanan seperti nasi, sayur-sayuran segar, susu, ikan, telur, buah-buahan, bubur, dan ada juga anak yang membawa bekal roti dengan teh manis dan air mineral.

Hal tersebut berdasarkan pengamatan peneliti dan juga berdasarkan wawancara kepada Bapak Abdul Rahim selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa makanan yang sering dibawa oleh anak adalah:

“Makanan yang sering dibawa oleh anak adalah nasi dengan telur, nasi dengan ikan serta sayur, kadang anak juga membawa buah-buahan pihak RA juga memberikan makanan tambahan kepada anak. Makanan tambahan yang diberikan kepada anak yaitu: bubur, susu dan roti, telur rebus, serta puding. diberikan kepada anak minimal sebulan sekali. Hal itu dilakukan agar kesehatan anak terus terjaga”.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Hasil wawancara pada hari Rabu tanggal 16 April 2019 pukul 09.30 WIB.

Pernyataan di atas dikuatkan oleh Ummi Dedek selaku guru kelas yang menyatakan bahwa makanan atau asupan gizi yang sering dibawa oleh anak adalah:

“Nasi dan ikan, nasi dan telur, nasi dan sayur-sayuran. Sebagian anak juga tidak membawa nasi melainkan roti bekal, kenapa anak membawa roti saja karena orangtua yang bekerja sehingga tidak sempat memasak makanan untuk bekal anak, ada juga beberapa anak yang bekalnya sudah disediakan oleh orang tuanya dengan menu sehat namun anak tidak menyukainya dan sangat jarang untuk menghabiskan makanannya dan anak lebih tertarik dengan jajanan yang dibawa oleh temannya.”<sup>48</sup>

Dan sejalan dengan dua pendapat di atas, Ummi Eva selaku guru kelas menyatakan bahwa makanan atau asupan gizi yang sering dibawa oleh anak adalah:

“Makanan yang dibawa oleh anak adalah makan yang sehat bervitamin, anak sering membawa bekal nasi dan sosis/nugget, nasi dengan ikan dan telur, nasi dengan tempe/tahu goreng, dan ada juga anak yang membawa bekal nasi, ikan dan sayur serta buah-buahan”.<sup>49</sup>

Kedua pernyataan di atas diperkuat lagi oleh ungkapan orang tua yang mengatakan bahwa asupan gizi atau makanan yang sering diberikan oleh anak adalah:

“Ketika Pagi hari karena kesibukan bekerja makanan yang diberikan oleh anak adalah makanan yang dimasak seadaanya, misalnya telur dan nasi, nasi dan ikan goreng, nasi dan sosis/nugget. Tetapi ketika dirumah anak diberikan makan 4 sehat 5 sempurna seperti: Nasi, sayur, ikan, susu, telur, serta air mineral yang cukup. Terkadang ibu juga memberikan makanan pengganti dari karbohidrat selain beras yaitu ubi, ibu mengolah menjadi makanan yang enak dan nikmat. Ibu juga memberikan makanan tahu dan tempe sebagai pengganti ikan, karena jika ikan-ikan saja akan bosan. Makanan yang sering dihidangkan pada anak sama seperti makanan untuk keluarga. Makanan yang diberikan kepada anak ketika pagi hari, siang hari dan sore hari yaitu nasi, sayur serta lauk dan kadang ibu juga membuat makanan tambahan untuk anak atau membeli buah-buahan sebagai makanan tambahan untuk anak, ada juga anak yang diberi susu dan vitamin oleh ibunya”.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 25 April 2019 pukul 09.30 WIB.,

<sup>49</sup> Hasil wawancara pada hari Rabu tanggal 29 April 2019 pukul 09.30 WIB.

<sup>50</sup> Kesimpulan hasil wawancara kepada orangtua siswa pada tanggal 30 April-02 Mei 2019.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan dalam asupan gizi yang diberikan oleh orang tua adalah makanan 4 sehat 5 sempurna seperti: nasi, sayur-sayuran segar, ikan/daging, telur, susu, buahan-buahan dan air mineral. Hal ini juga didukung dengan asupan gizi atau makanan tambahan yang diberikan pihak sekolah seperti: bubur, susu, telur, pudding. Dengan demikian terpenuhilah dengan baik atau sempurna asupan gizi anak yaitu asupan gizi 4 sehat 5 sempurna tersebut.

## 2. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA AR-RAHIM

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh. Contohnya : kemampuan duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Perkembangan motorik sangat di pengaruhi oleh organ otak. Dan otaklah yang menstir setiap gerakan yang di lakukan anak. Semakin matangnya perkembangan system syaraf oraf otak yang mengatur otot memungkinkan perkembangan kopetensinya atau kemampuan motorik anak. Anak-anak di RA AR-RAHIM adalah anak yang baik motoriknya. Peneliti telah melihat perkembangan motorik kasar anak di RA AR-RAHIM, anak-anak di RA AR-RAHIM adalah anak-anak yang aktif dalam beraktifitas, mempunyai semangat yang tinggi dan slalu smart dalam berfikir dan bermain.

Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti dan juga berdasarkan wawancara kepada Bapak Abdul Rahim selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa perkembangan motorik kasar anak di RA AR-RAHIM adalah :

“Anak-anak di sekolah adalah anak-anak yang aktif dalam beraktifitas dalam belajar maupun dalam bermain, hal ini terlihat dari aktifnya anak dalam perkembangan motoriknya seperti bermain sepak bola, melempar bola, berlari, melompat, bermain pazzel”.<sup>51</sup>

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ummi Dedek selaku guru kelas yang mengatakan bahwa perkembangan motorik kasar anak-anak di RA AR-RAHIM adalah :

“Anak yang terlihat diam tidak ingin bergabung dengan temannya bukan karna ia tidak aktif dalam beraktifitas pada dasarnya anak-anak tersebut memanglah anak yang pendiam bahkan anak susah untuk menyesuaikan dirinya kepada lingkungan yang baru tetapi itu terlihat pada sewaktu anak baru memasuki sekolah. Pada dasarnya sifat anak berbeda-beda ada yang langsung akrab dengan orang baru ada yang tidak, hal ini dikarenakan anak merasa asing pada lingkungan yang belum ia perna ia terjun kedalamnya tetapi itu ketika awal-awal semester kalau sekarang anak sudah dapat berbaur dengan teman yang lainnya dan perubahan ini sangat diperhatikan guru ketika di dalam kelas maupun ketika mereka sedang bermain di luar kelas.”<sup>52</sup>

Kedua pertanyaan di atas diperkuat lagi oleh pernyataan orang tua yang mengatakan bahwa perkembangan motorik kasar anak di rumah adalah :

“ Anak di rumah juga sangat aktif, bermain kesana-kemari, ceria berlari-lari dengan teman yang lainnya, dan anak ketika di lingkungan rumah anak sangat mudah menyesuaikan diri mereka karena teman yang ada yang di lingkungan rumahnya hampir setiap hari lain dengan teman yang ada di sekolah.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa anak-anak di RA AR-RAHIM adalah anak-anak yang tampak gesit, aktif dan gembira, lincah, dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, motorik kasar anak sangat baik . Dengan demikian anak-anak di RA AR-RAHIM adalah anak yang RA AR-RAHIM adalah anak-anak baik dalam perkembangan motorik kasar hal

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara pada hari Sabtu, tanggal 04 Mei 2019, pukul:10.00 WIB.

<sup>52</sup> Hasil wawancara pada hari Senin, 06 Mei 2019, pukul: 09.30 WIB.

<sup>53</sup> Hasil Wawancara pada Jum'at, 10 Mei 2019, pukul 08:30 Wib

ini juga sesuai dengan sebagai mana mestinya masa kanak-kanak, yang sifatnya sangat aktif dalam beraktifitas di manapun.

### 3. Cara yang di lakukan untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM

Di RA AR-RAHIM cara yang di lakukan untuk mengembangkan motorik kasar anak yaitu dengan kegiatan senam setiap minggunya, baris-berbaris dengan cara yang menyenangkan dengan cara menggerakkan seluruh tubuhnya ketika berbaris, dan mengajak anak untuk berjalan-jalan di pemukiman warga dengan cara sambil belajar melihat lingkungan sekitar dan ini cara guru agar anak merasa bebas bisa berlari dan jalan maka seluruh badan anak akan bergerak .

Hal tersebut berdasarkan pengamatan penelitian dan juga berdasarkan wawancara kepada Ummi Dedek selaku guru kelas di kelas B yang menyatakan cara yang di lakukan agar motorik anak terkordinir dalah :

“senam pada setiap minggunya , memberikan kebebasan kepada anak dalam bermain yang dapat mengembangkan motorik kasarnya, pada dasarnya anak usia dini masi lincah-lincahnya dalam beraktifitas maka dari itu beri kebebasan kepada anak tetapi tetap pada pengawasan guru di sekolah”

Sejalan dengan pertanyaan di atas, pernyataan Umi Eva selaku guru kelas yang mengatakan bahwa cara yang di lakukan guru untuk mengembangkan motorik anak yaitu :

“ Selain mengajak anak dalam senam dan bermain untuk mengembangkan motorik kasar guru juga dapat mengajak anak belajar sambil bermain yang dapat mengembangkan motorik kasar anak seperti menggambar, menulis dan lain-lain”

Sejalan dengan dua pendapat di atas di perkuat oleh pernyataan orang tua siswa yang mengatakan bahwa cara mengembangkan motorik kasar anak adalah :

“ Cara mengembangkan motorik kasar anak di waktu di rumah yaitu dengan cara beri anak permain yang dapat mengembangkan motoriknya, dan biarkan anak bermain dan bergabung dengan teman sebayanya untuk bermain, beri kebebasan pada anak jangan perna melarang anak untuk bermain selagi itu positif seperti bermain hujan, biarkan anak bermain hujan dengan temannya tetapi orang tua tua harus mengawasi anak dari kejauhan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa cara yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan motorik kasar pada anak yau itu dengan cara memberi kebebasan kepada anak dan jangan terlalu mengekang anak, tetapi tetap dengan pengawan kita sebagai orang tua. Hal tersebut juga di dukung dengan pendapat seorang guru dalam mengembangkan motorik kasar pada anak yaitu dengan kegiatan senam, dengan cara menggambar dan mewarnai, dan memberikan anak kebebasan dalam bermain yang dapat mengembangkan motorik kasar pada anak. Dengan demikian perkembangan motorik kasar pada anak akan berkembang dengan baik dan dapat berkembang sesuai dengan harapan yang di inginkan.

### C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi , wawancara, dan dokumentasi mengenai asupan gizi dalam mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM Desa Bah Sarimah yaitu :



### 1. Asupan Gizi Anak Usia 5-6 Tahun di RA AR-RAHIM

Asupan gizi anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM yaitu terdapat beberapa anak yang hanya membawa bekal seperti susu, dan teh manis saja, ada juga anak hanya membawa roti biscuit dan minumannya hal ini dikarenakan ada anak yang tidak bisa nasi di pagi hari, tetapi di sini juga terdapat anak yang membawa bekal yang sudah di sediakan oleh ibunya dari rumah dengan berbagai jenis lauk-pauk seperti sayur bayam, sayur kangkung, ikan basah, ayam goreng, telur dan lain-lain. Namun ada juga peneliti menemukan anak yang hanya di berikan orang tuanya dari rumah jajanan dari warung.

Dan terkadang ada anak yang hanya membawa buah kesekolah tanpa ada susu dan nasi. Hanya saja walaupun anak tidak di beri bekal susu anak di beri bekal minum mineral, hal ini di karenakan orang tua sangat kuatir apabila anaknya membeli minuman yang berwarna yang tidak sehat di warung.

Di RA AR-RAHIM pada setiap hari Selasa dan Jum'at anak di beri makanan tambahan berupa, bubur kacang hijau, susu, sup, roti, kue yang di olah. Oaring tua juga memberikan makanan tambahan kepada anak ketika sedang ada di rumah seperti : bubur, roti, kue yang di olah dari umbi-umbian dan lain-lain.

### 2. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA AR-RAHIM

Anak di RA AR-RAHIM adalah anak-anak yang sehat , ceria, kuat hal ini terlihat dari hasil observasi yang telah dilakukan berdasarkan dari asupan gizi yang di berikan kepada anak di sekolah maupun di rumah. Hal ini terlihat dari berat badan, tinggi badan dan umur pada anak. Dan perkembangan motoriknya juga

mulai berkembang dengan seiring waktu, dan perkembangan anak juga sesuai dengan harapan.

3. Cara yang di lakukan untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA AR-RAHIM

Cara yang di lakukan guru agar motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik yaitu dengan memberi pembiasaan-pembiasaan yang baik kepada anak, berikan permainan yang dapat mengembangkan motorik kasarnya, kematangan dan asupan gizi juga berpengaruh dalam pengembangan motorik kasar agar berkembang dengan baik dan sesuai dengan harapan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Asupan gizi yang diberikan oleh orangtua adalah makanan 4 sehat 5 sempurna seperti: nasi, sayur-sayuran segar, ikan/daging, telur, susu, buah-buahan dan air mineral. Hal ini juga didukung dengan asupan gizi atau makanan tambahan yang diberikan pihak sekolah seperti: bubur, susu, telur, puding. Dengan demikian terpenuhilah dengan baik atau sempurna asupan gizi anak yaitu asupan gizi 4 sehat 5 sempurna.
2. Anak di RA AR-RAHIM adalah anak-anak yang sehat , ceria, kuat, gesit, dan lincah, dan dapat menyesuaikan diri pada lingkungan yang baru. Dengan demikian anak-anak di RA AR-RAHIM adalah anak-anak yang pintar dan lincah dalam bermain dan belajar dan juga anak-anak yang sehat dan kuat.
3. Cara yang di lakukan guru dan orang tua dalam mengembangkan motorik kasar anak yaitu dengan mengajak anak bermain, beri anak kebebasan dalam memilih permainan yang ia suka, jangan pernah larang anak jika itu masi terlihat positif, beri dia kebiasaan-kebiasaan agar dia juga suka dengan permainan yang kita pilihkan ke anak, beri dia kebebasan dan orang tua dan guru hanya perlu mengawasi anak.

## **B. Implementasi**

Asupan Gizi atau pemberian makanan sangat mempengaruhi kesehatan anak karena apabila asupannya baik maka kesehatan anak akan terjaga. Anak akan nampak ceria, aktif, lincah, gesit, matanya bersinar, harum, berat badan dan tinggi badan sesuai dengan usia anak dan daya tahan tubuh anak kuat.

## **C. Saran**

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya lebih melakukan komunikasi kepada guru-guru lebih dengar tentang bagaimana perkembangan-perkembangan anak didik. Dan kepala sekolah sebaiknya menambah permainan-permainan-permainan untuk anak.
2. Kepada setiap guru hendaklah lebih memperhatikan dan lebih mengawasi anak-anak dalam setiap permainan yang dilakukan anak. Dan guru harus tau dan paham perkembangan-perkembangan apa yang sudah anak bisa capai, dan guru juga harus memperhatikan makanan yang dibeli anak di warung saat di lingkungan sekolah
3. Kepada orang tua haruslah memperhatikan pola asupan anak ketika di rumah, jangan pernah biarkan anak untuk telat makan demi permainan yang digemarinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto ,(2014) *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Bernagai Aspek* , (Jakarta : Prenada Media Groub)

Andy Yohanes(2016), *Nutrisi Sang Buah Hati Bukti Cinta Ibu Cerdas*, (Yogyakarta: Gosyen Publising, )

Abdul Hairuddin , *Penyakit Infeksi Dan Praktek Pemberian MP-Asi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam, Vol 1 No 1, Januari 2018 hal. 53*

Aida Farida, *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini, Vol. IV, No. 2: Juli – Desember 2016, ISSN: 2338 – 2163*

Burhan Bungin, (2011),*Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group

Carolyn Meggitt ( 2012), *Memahami Perkwmbangan Anak* , (Jakarta:PT. Indeks)  
Desmita, (2016) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* , ( Bandung:Remaja Rosdakarya Offset)

Djoko Pekik Irianto (2017), *Pedoman Gizi Lengkap Keluarga & Olahragawan*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset)

Desy Dwi Cahyana, *Status Gizi Anak dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0 – 2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tomo Kabupaten Sumedang Tahun 2013, Vol 2 No 1, Juni 2015*

Departemen Agama RI, (2011), *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bintang Indonesia),

Encep Sudirjo dan Muhammad Nur Alif,(2018) *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Konsep Perkem bangan Dan Pertumbuhan Fisik Dan Gerak Manusia*, (Jawa Barat : UPI Sumedang Press)

Effi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Mulya Sarana

Erni Purwanti, *Pola Pemberian Dengan Status Gizi Anak Usia 1-5 Tahun Di Kabunan Taman Pematang*, Vol 1, No 1, Mei 2013

Farah & Fona Budiarto, dkk, *Gambaran Pola Asupan Makanan Pada Remaja Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*, Vol 4 Nomor 2 Juli-Desember 2016

Holil Muhammad (2017), *Penilaian Status Gizi*, (Jakarta: Buku Kedokteran)

- H.E. Mulyasa, (2012), *Manajemen PAUD*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya)
- Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing,
- Khadijah,(2016) , *Pendidikan Prasekolah* ,( Medan :Lembaga Perduli Perdana Publisng)
- Khadijah,(2015) *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publisng)
- Lexy J. Maleong, ( 2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya),
- Majestika Septikasari, (2018), *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, (Yogyakarta: UNY Press)
- Merryana Adriani & Bambang Wirjatmadi (2014), *Gizi Dan Kesehatan Balita*, (Jakarta: Kencana prenadamedia Groub),
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J, (2014), *Qualittaiive Data Analysis, A Methods Source*, Edition 3. USA: sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, Jakarta: UI Press
- Masganti,dkk, (2016), *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publisng)
- Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009, *Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*, (Jakarta: Eka Jaya)
- Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera),
- Rini Sukamti Enda, *Pengaruh Gizi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*, 11 May 2016
- Usman dan Setiadi Purnimo Akbar, (2012), *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sandra & Ahmad Syafiq, dkk, (2017), *Gizi Anak Dan Remaja*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada)
- Sujiono dan Yuliana Nuraini,(2013) *Konsep Dasar Pendiidkan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Sugiono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta

Salim dan Syahrudin, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media),

Syafaduddin, dkk,(2011) *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publisng)

Soegeng Santoso, (2011), *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka

Wiko Saputra, Rahmah Hida Nurriszka. *Faktor Deografi Dan Risiko Gizi Buruk dan Gizi Kurang, Jurnal Makara Kesehatan, Vol 16 No 2, Desember 2013*

Yuliani Nuraini Sujiono, (2009), *Buku Ajar Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*,( Jakarta : Indeks),

Yusri, (2013), *Statistika Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)

Zulkifli Matondang, (2013), *Statistika Pendidikan*, (Medan: Unimed Press)

Lampiran 1

**Pedoman Observasi**

**Nama Anak :**

**Hari/ Tanggal :**

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus			
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit			
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama			
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki			
		Anak mampu menangkap bola			
		Anak mampu melempar bola			
2	Asupan Gizi	Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi			
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, tempe dan lain-lain			
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju			



		embawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli, kentang dan lain-lain			
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain			
		Membawa susu sebagai sumber kalsium			
		Membawa air putih			

## **Lampiran 2**

### **Pedoman Wawancara**

#### **A. Kepala Sekolah RA AR-RAHIM**

1. Makanan tambahan apa yang diberikan kepada anak?
2. Kapan saja makanan tersebut diberikan kepada anak?
3. Adakah pengaturan menu makanan yang dibawa anak setiap harinya?
4. Bagaimana perkembangan motorik kasar anak di RA AR-RAHIM menurut bapak?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan motorik kasar pada anak?

#### **B. Guru Kelas TK B**

1. Apa saja makanan yang sering dibawa oleh anak?
2. Apakah ada anak yang tidak membawa bekal?
3. Kenapa anak tersebut tidak membawa bekal?
4. Bagaimana cara guru dalam mengontrol makanan anak?
5. Adakah anak yang terlihat malas dalam menggerakkan tubuhnya ketika senam?
6. Adakah anak yang sulit menyesuaikan diri?
7. Apabila ada anak yang susah menggerakkan badannya waktu senam apa yang akan di lakukan oleh guru?
8. Upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan motorik kasar anak?

#### **C. Orang tua siswa di RA AR-RAHIM**

1. Menurut pendapat ibu apakah asupan gizi itu?
2. Menurut pendapat ibu apakah tujuan pemberian gizi pada anak?
3. Apa saja zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh anak?
4. Menurut pendapat ibu makanan bergizi terdiri dari apa saja?
5. Apa saja sumber karbohidrat yang ibu ketahui selain beras?
6. Apa saja sumber protein selain daging dan ikan?

7. Apa saja makanan yang sering ibu hidangkan?
8. Makanan apa saja yang ibu berikan kepada anak ketika pagi hari, siang hari dan malam hari?
9. Kenapa ibu memberi makanan tersebut?
10. Menurut ibu apakah penyebab anak yang kurang mau bergerak dalam aktifitasnya?
11. Bagaimana cara ibu agar anak mengembangkan motorik kasarnya?
12. Siapa saja orang-orang yang turut memperhatikan aktifitas anak ?
13. Cara apa yang dilakukan orang-orang tersebut agar anak lebih aktif dalam mengembangkan motorik kasar anak?

Lampiran 3

**Catatan Lapangan Hasil Observasi**

**Nama Anak : Amri**

**Hari/ Tanggal :**

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus	✓		
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit	✓		
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama	✓		
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki	✓		
		Anak mampu menangkap bola	✓		
		Anak mampu melempar bola	✓		
Asupan Gizi		Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi	✓		<b>n</b> <b>Nasi</b>
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, temped an lain-lain	✓		Ikan
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju		✓	

		Membawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli, kentang dan lain-lain	✓		<b>Sayur</b>
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain	✓		<b>Jeruk</b>
		Membawa susu sebagai sumber kalsium			
		Membawa air putih	✓		

Nama Anak : Ardo

Hari/ Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus	✓		
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit	✓		
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama	✓		
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki	✓		
		Anak mampu menangkap bola	✓		
		Anak mampu melempar bola	✓		
	Asupan Gizi	Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi	✓		<b>n</b> <b>Ubi rebus</b>
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, temped an lain-lain		✓	
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju			✓
		Membawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli,			✓

		kentang dan lain-lain			
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain		✓	Jeruk
		Membawa susu sebagai sumber kalsium		✓	
		Membawa air putih	✓		

Nama Anak : Kanza

Hari/ Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus	✓		
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit	✓		
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama	✓		
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki	✓		
		Anak mampu menangkap bola	✓		
		Anak mampu melempar bola	✓		
	Asupan Gizi	Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi	✓		<b>n</b> <b>Nasi</b>
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, temped an lain-lain	✓		Tahu
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju		✓	
		Membawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli,	✓		<b>Sayur</b> <b>bayam</b>



		kentang dan lain-lain			
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain		✓	
		Membawa susu sebagai sumber kalsium		✓	
		Membawa air putih	✓		

Nama Anak : Ainun

Hari/ Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus	✓		
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit	✓		
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama	✓		
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki	✓		
		Anak mampu menangkap bola	✓		
		Anak mampu melempar bola	✓		
	Asupan Gizi	Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi	✓		nJagung
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, temped an lain-lain		✓	
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju		✓	
		Membawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli,		✓	

		kentang dan lain-lain			
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain	✓		Semangka
		Membawa susu sebagai sumber kalsium		✓	
		Membawa air putih	✓		

Nama Anak : Afifa

Hari/ Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus	✓		
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit	✓		
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama	✓		
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki	✓		
		Anak mampu menangkap bola	✓		
		Anak mampu melempar bola	✓		
	Asupan Gizi	Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi	✓		n nasi
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, temped an lain-lain	✓		Telur
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju		✓	
		Membawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli,	✓		Bayam

		kentang dan lain-lain			
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain		✓	
		Membawa susu sebagai sumber kalsium	✓		
		Membawa air putih		✓	

Nama Anak : Ummi

Hari/ Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus	✓		
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit	✓		
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama	✓		
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki	✓		
		Anak mampu menangkap bola	✓		
		Anak mampu melempar bola	✓		
	Asupan Gizi	Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi	✓		n nasi
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, temped an lain-lain	✓		Tempe
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju		✓	
		Membawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli,	✓		Kacang panjang

		kacang panjang kentang dan lain-lain			
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain	✓		Salak
		Membawa susu sebagai sumber kalsium	✓		
		Membawa air putih		✓	

Nama Anak : Khaira

Hari/ Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus	✓		
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit	✓		
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama	✓		
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki	✓		
		Anak mampu menangkap bola	✓		
		Anak mampu melempar bola	✓		
	Asupan Gizi	Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi	✓		n nasi
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, temped an lain-lain	✓		Ikan
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju		✓	
		Membawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli,	✓		Bayam



		kacang panjang kentang dan lain-lain			
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain	✓		Salak
		Membawa susu sebagai sumber kalsium	✓		
		Membawa air putih		✓	

Nama Anak : FAIZ

Hari/ Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus	✓		
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit	✓		
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama	✓		
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki	✓		
		Anak mampu menangkap bola	✓		
		Anak mampu melempar bola	✓		
	Asupan Gizi	Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi	✓		n nasi
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, temped an lain-lain	✓		Telur
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju		✓	
		Membawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli,	✓		Bayam

		kacang panjang kentang dan lain-lain			
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain	✓		Apel
		Membawa susu sebagai sumber kalsium	✓		
		Membawa air putih		✓	

Nama Anak : Asma

Hari/ Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus	✓		
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit	✓		
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama	✓		
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki	✓		
		Anak mampu menangkap bola	✓		
		Anak mampu melempar bola	✓		
	Asupan Gizi	Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi	✓		n nasi
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, temped an lain-lain	✓		tempe
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju		✓	
		Membawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli,	✓		Kangkung

		kacang panjang kentang dan lain-lain			
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain	✓		Semangka
		Membawa susu sebagai sumber kalsium		✓	
		Membawa air putih	✓		

Nama Anak : Satria

Hari/ Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Alternatif Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Kemampuan Dalam mengembangkan motorik kasar	Anak mampu berjalan pada garis lurus	✓		
		Anak mampu berjalan sambil menjinjit	✓		
		Anak mampu mengikuti senam dengan mengikuti irama	✓		
		Anak mampu menggerakkan tangan dan kaki	✓		
		Anak mampu menangkap bola	✓		
		Anak mampu melempar bola	✓		
	Asupan Gizi	Membawa bekal makanan pokok yang mengandung karbohidrat seperti : nasi, kentang, jagung, jagung talas, dan ubi	✓		n nasi
		Membawa bekal makanan yang mengandung protein seperti : telur, daging, ikan, tahu, temped an lain-lain	✓		tahu
		Membawa bekal makanan yang mengandung lemak seperti : daging, keju		✓	
		Membawa sayur-mayur sebagai sumber vitamin seperti sayur: bayam, kangkung, bunga kol, brokoli, brokoli,	✓		Bunga kol

		kacang panjang kentang dan lain-lain			
		Membawa buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti : apel, jeruk, jambu, salak, semangka, duku dan lain-lain	✓		Jeruk
		Membawa susu sebagai sumber kalsium		✓	
		Membawa air putih	✓		

## Lampiran 4

## Catatan Lapangan Hasil Wawancara

No	Nama	Jabatan	Waktu	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.	Abdul Rahim	Kepala sekolah RA AR-RAHIM	Selasa, 16 April 2019 Pukul 10.00	<p>1. Makanan tambahan apa yang diberikan kepada anak?</p> <p>2. Kapan saja makanan tersebut diberikan kepada anak?</p> <p>3. Adakah pengaturan menu makanan yang dibawa anak setiap harinya?</p> <p>4. Bagaimana perkembangan motorik kasar anak di RA AR-RAHIM menurut bapak?</p>	<p>1. bubur kacang hijau, susu, roti, buah-buahan seperti buah jeruk,</p> <p>2. 1 minggu 2 kali hari rabu dan sabtu</p> <p>3. makanan yang sehat seperti membawa bekal sayur-sayuran, ikan dan lain-lain</p> <p>4. perkembangan motorik kasar anak di RA AR-RAHIM sangat baik</p>



				<p>5. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan motorik kasar pada anak?</p>	<p>5. kegiatan untuk mengembangkan motorik anak</p> <p>1) senam pagi hari 2) permainan yang berkaitan dengan motorik kasar seperti permainan bongkar pasang, 3) kegiatan permainan yang ada di sekolah seperti permainan, bola, ayunan, gantungan-gantungan (bola dunia)</p>
2.	Dedek	Guru kelas B	<p>Kamis, 25 April 2019</p> <p>Pukul 09.30</p>	<p>9. Apa saja makanan yang sering dibawa oleh anak?</p>	<p>1. makanan yang sering dibawa oleh anak yaitu makanan seperti roti, nasi, ikan, sayur-sayuran, telur, buah-buahan</p>

				<p>10. Apakah ada anak yang tidak membawa bekal?</p> <p>11. Kenapa anak tersebut tidak membawa bekal?</p> <p>12. Bagaimana cara guru dalam mengontrol makanan anak?</p> <p>13. Adakah anak yang terlihat malas dalam menggerakkan tubuhnya ketika senam?</p> <p>14. Adakah anak yang sulit menyesuaikan diri?</p> <p>15. Apabila ada anak yang</p>	<p>2. Ada</p> <p>3. tidak membawa bekal karena anak sudah sarapan di rumah</p> <p>4. dengan cara memberi arahan yang benar dan yang baik</p> <p>5. ada</p> <p>6. Tidak</p> <p>7. yang di lakukan guru</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>susah menggerakkan badannya waktu senam apa yang akan di lakukan oleh guru?</p> <p>16. Upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan motorik kasar anak?</p>	<p>ketika anak susah menggerakkan badan ketika senam yaitu dengan cara, 1) merayu anak agar ikut seman dan menggerakkan badannya, 2) guru membantu anak waktu menggerakkan badannya</p> <p>8. yaitu dengan melakukan kegiatan motorik kasar seperti permainan yang berkaitan dengan motorik kasar</p>
3.	Ibu Novi	Orang tua siswa	Selasa 30 April 2019 Pukul, 08:30	14. Menurut pendapat ibu apakah asupan gizi itu?	1. Asupan gizi itu sebuah makanan yang sehat yang

				<p><b>15.</b> Menurut pendapat ibu apa tujuan pemberian gizi pada anak?</p> <p><b>16.</b> pa saja zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh anak?</p> <p><b>17.</b> Menurut pendapat ibu makanan bergizi terdiri dari apa saja?</p> <p><b>18.</b> Apa saja sumber karbohidrat yang ibu ketahui selain beras?</p> <p><b>19.</b> Apa saja sumber protein selain daging dan ikan?</p> <p><b>20.</b> Apa saja makanan yang sering ibu hidangkan?</p> <p><b>21.</b> Makanan apa saja yang ibu</p>	<p>mengandung beberapa vitamin</p> <p>2. tujuan untuk kesehatan anak, agar anak biar bisa berkembang dengan baik, dengan aktif , gesit</p> <p>3. seperti Zat besi, kalsium, agar anak tumbuh menjadi anak yang kuat dan shat</p> <p>4. sehat 5 sempurna</p> <p>5. roti gandum,</p> <p>6. susu, telur, ikan tahu tempe</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>berikan kepada anak ketika pagi hari, siang hari dan malam hari?</p> <p>22. Kenapa ibu memberi makanan tersebut?</p> <p>23. Menurut ibu apakah penyebab anak yang kurang mau bergerak dalam aktifitasnya?</p> <p>24. Bagaimana cara ibu agar anak mengembangkan motorik kasarnya?</p> <p>25. Siapa saja orang-orang yang turut memperhatikan aktifitas anak ?</p> <p>26. Cara apa yang dilakukan orang-orang tersebut agar</p>	<p>7. sayur, lauk pauk, makanan yang sehat tanpa perasa</p> <p>8. pagi hari, roti dan susu, siang lauk pauk seperti sayur ikan,</p> <p>9. agar anak sehat terhindar dari penyakit</p> <p>10. penyebabnya kurang makan, pola tidurnya kurang bagus,</p> <p>11. dengan caradengan memberikan anak permainan yang berhubungan dengan motorik kasar, hal yang sederhana seperti meremas</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>anak lebih aktif dalam mengembangkan motorik kasar anak</p>	<p>pasir di depan rumah, menggenggam apa yang anak pegang jangan pernah di larang seperti berlarian ketika mandi hujan tetapi tetap dalam pengawasan kita sebagai orang tua</p> <p>12. semua orang yang ada di dekat anak dan di lingkungan anak , seperti ayah, ibu nenek paman, teman adik, kaka</p> <p>13. dengan cara mengajak anak main, jangan mengekang dan jangan melarang anak ketika anak gemar bermain</p>
--	--	--	--	--	---

Lampiran 5

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Nurhayati AR  
Tempat/Tanggal Lahir : Pondok Bengkok, 2 Desember 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Bah Sarimah, Kec. Silau Kahean ,  
Kab. Simalungun  
Nama Ayah : Abdul Rahim, S.Pd.I  
Nama Ibu : Sugiarti, S.Ag

#### **Riwayat Pendidikan**

1. SDN Silau Dunia (2003-2008)
2. Pondok Pesantren Nurul Iman (2008-2012)
3. SMK N1 Lubuk Pakam (2012-2015)
4. UIN-SU (2015-2019)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Mei 2019  
Saya yang membuat

**Rizki Nurhayati AR**  
**NIM.38.15.3.036**

4	Ibu Dewi	Selasa, 30 April 2019	Selasa,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut pendapat ibu apakah asupan gizi itu ?</li> <li>2. Menurut pendapat ibu apa tujuan pemberian gizi pada anak?</li> <li>3. apa saja zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh anak?</li> <li>4. Menurut pendapat ibu makanan bergizi terdiri dari apa saja?</li> <li>5. Apa saja sumber karbohidrat yang ibu ketahui selain beras?</li> <li>6. Apa saja sumber protein selain daging dan ikan?</li> <li>7. Apa saja makanan yang sering ibu hidangkan?</li> <li>8. Makanan apa saja yang ibu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asupan gizi makanan yang sehat yang mengandung 4 sehat 5 sempurna</li> <li>2. Agar anak sehat</li> <li>3. 4 sehat 5 sempurna</li> <li>4. Terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, dan lain-lain</li> <li>5. Nasi dan roti</li> <li>6. Susu, ikan, tempe</li> <li>7. Sayur , telur, ikan tempe,</li> <li>8. Saya memberikan susu, nasi,</li> </ol>
---	----------	-----------------------	---------	--	---



				<p>berikan kepada anak ketika pagi hari, siang hari dan malam hari?</p> <p>9. Kenapa ibu memberi makanan tersebut?</p> <p>10. Menurut ibu apakah penyebab anak yang kurang mau bergerak dalam aktifitasnya?</p> <p>11. Bagaimana cara ibu agar anak mengembangkan motorik kasarnya?</p> <p>12. Siapa saja orang-orang yang turut memperhatikan aktifitas anak ?</p> <p>13. Cara apa yang dilakukan orang-orang tersebut agar anak lebih aktif dalam mengembangkan motorik kasar anak</p>	<p>ikan , telur</p> <p>9. Karna menurut saya makan yang saya sajikan mempunyai vitamin</p> <p>10. Anak kurang mau bergerak dikarenakan lingkungan yang di sekitarnya kurang mendukung</p> <p>11. Dengan cara melatih anak dan slalu mengajaknya bermain.</p> <p>12. Orang yang dekat dengan anak</p> <p>13. Mengajak anak bermain yang dapat mengembangkan motorik kasarnya</p>
--	--	--	--	--	---

5	Ibu lia	Selasa, 30 April 2019		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut pendapat ibu apakah asupan gizi itu ?</li> <li>2. Menurut pendapat ibu apa tujuan pemberian gizi pada anak?</li> <li>3. apa saja zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh anak?</li> <li>4. Menurut pendapat ibu makanan bergizi terdiri dari apa saja?</li> <li>5. Apa saja sumber karbohidrat yang ibu ketahui selain beras?</li> <li>6. Apa saja sumber protein selain daging dan ikan?</li> <li>7. Apa saja makanan yang sering ibu hidangkan?</li> <li>8. Makanan apa saja yang ibu berikan kepada anak ketika pagi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asupan gizi yaitu makanan yang sehat</li> <li>2. Agar anak sehat dan dapat menjalankan aktivitasnya</li> <li>3. 4 sehat 5 sempurna</li> <li>4. Makanan yang mengandung vitamin</li> <li>5. Kacang-kacangan, kentang dan umbi-umbian</li> <li>6. Telur, susu, tahu dan tempe</li> <li>7. Seperti nasi dan lauk pauk</li> <li>8. Susu dan roti</li> </ol>
---	---------	-----------------------	--	--	---

				<p>hari, siang hari dan malam hari?</p> <p>9. Kenapa ibu memberi makanan tersebut?</p> <p>10. Menurut ibu apakah penyebab anak yang kurang mau bergerak dalam aktifitasnya?</p> <p>11. Bagaimana cara ibu agar anak mengembangkan motorik kasarnya?</p> <p>12. Siapa saja orang-orang yang turut memperhatikan aktifitas anak ?</p> <p>13. Cara apa yang dilakukan orang-orang tersebut agar anak lebih aktif dalam mengembangkan motorik kasar anak</p>	<p>9. Karena menurut saya makan itu sudah cukup klau di berikan di waktu pagi hari</p> <p>10. Kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar</p> <p>11. Dengan memberikan permainan yang dapat mengembangkan motoriknya</p> <p>12. Orang tua dan lingkungan</p> <p>13. Mengajak anak main dengan permainan</p>
--	--	--	--	--	--

	Ibu Susi	Selasa, 30 April 2019		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut pendapat ibu apakah asupan gizi itu ?</li> <li>2. Menurut pendapat ibu apa tujuan pemberian gizi pada anak?</li> <li>3. apa saja zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh anak?</li> <li>4. Menurut pendapat ibu makanan bergizi terdiri dari apa saja?</li> <li>5. Apa saja sumber karbohidrat yang ibu ketahui selain beras?</li> <li>6. Apa saja sumber protein selain daging dan ikan?</li> <li>7. Apa saja makanan yang sering ibu hidangkan?</li> <li>8. Makanan apa saja yang ibu berikan kepada anak ketika pagi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asupan gizi yaitu makanan yang sehat</li> <li>2. Agar anak mendapatkan berkembang sesuai usianya</li> <li>3. Makanan 4 sehat 5 sempurna</li> <li>4. Yang mengandung vitamin, protein, karbohidrat, mineral, lemak, serat tumbuhan</li> <li>5. Jagung, umbi-umbian, sayuran, kacang-kacangan</li> <li>6. Susu, telur, tahu, tempe</li> <li>7. Makanan yang sehat</li> <li>8. Roti, susu, nasi, sayur, dan buah</li> </ol>
--	----------	-----------------------	--	--	--

				<p>hari, siang hari dan malam hari?</p> <p>9. Kenapa ibu memberi makanan tersebut?</p> <p>10. Menurut ibu apakah penyebab anak yang kurang mau bergerak dalam aktifitasnya?</p> <p>11. Bagaimana cara ibu agar anak mengembangkan motorik kasarnya?</p> <p>12. Siapa saja orang-orang yang turut memperhatikan aktifitas anak ?</p> <p>13. Cara apa yang dilakukan orang-orang tersebut agar anak lebih aktif dalam mengembangkan motorik kasar anak</p>	<p>9. Karena menurut saya makan itu sudah mencukupi kebutuhan anak</p> <p>10. Karena terlalu di manjanya anak maka dari itu anak susah beraktifitas sendiri</p> <p>11. Dengan cara biar kan anak melakukan apa yang dia mau tetapi tetap dalam awasan kita orang tua</p> <p>12. Orang yang ada di sekeliling anak, seperti orang tua, paman dan lain-lain</p> <p>13. Mengajak anak bermain, memperhatikan apa yang dia lakukan</p>
--	--	--	--	--	--

